Pj Bupati Andriyanto Tegaskan Tak Ingin Lagi Ada Laporan Limbah Perusahaan Rusak Lingkungan



Jumat, 28 Juni 2024

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan tidak ingin lagi menerima laporan atau pengaduan masyarakat tentang limbah perusahaan yang merusak lingkungan. Ia menekankan kewajiban setiap perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar, terutama dalam pengelolaan limbah. Andriyanto menegaskan bahwa tidak ada toleransi terhadap pembuangan limbah yang mencemari sungai, meskipun masih dalam ambang batas, karena dampaknya sangat nyata dan mengganggu masyarakat. Ia mengancam akan mengambil tindakan tegas terhadap perusahaan yang acuh terhadap upaya konservasi lingkungan.

Andriyanto menyatakan bahwa kesadaran perusahaan untuk peduli lingkungan masih cukup banyak, meskipun masih ada beberapa perusahaan yang bertindak semaunya sendiri. Ia berharap semua perusahaan dapat meminimalisir limbah dengan tidak membuangnya ke sembarang tempat.

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, Pj Bupati Pasuruan bersama para perwakilan dunia usaha, Kepala Bea Cukai Pasuruan, Sekda Yudha Triwidya Sasongko, Kepala DLH Kabupaten Pasuruan, Taufiqul Ghony, dan ratusan peserta lainnya mengikuti Gowes Bareng dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Mereka bersepeda sejauh 6,6 kilometer dari Halaman Graha Maslahat menuju Kantor PIER dan diakhiri dengan aksi penanaman pohon tabebuya.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang peduli lingkungan, diharapkan kualitas lingkungan di Kabupaten Pasuruan dapat terus terjaga dan masyarakat dapat menikmati lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.